

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

“Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung” . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom Action Research* (PTK).

Menurut Wiriaatmadja (2005 : 11), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan subtansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru sangat banyak sekali diantaranya adalah membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran , meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Menurut Sukardi (2003:214), siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar *Classroom Action Research* dikemukakan oleh model *Kemmis-Mc, Taggart* dikembangkan oleh *Stephen Kemmis* dan *Robin Mc Taggart (1988)*, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) diantaranya sebagai berikut:

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Lokasi tempat penelitian dilaksanakan adalah di TK Dharma Wanita Karangnongko Dusun Kedampul Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil,

bulan September sampai Nopember 2016. Pengambilan data dilakukan selama 3 siklus untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan merobek dan menempel. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi tempat penelitian, yaitu di TK Dharma Wanita Karangnongko.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelompok B TK di TK Dharma Wanita Karangnongko Dengan jumlah 16 anak, 7 anak laki-laki dan 9 perempuan. Data subjek penelitian terdapat pada tabel 3.1.

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Yulia	P
2.	Rafa	L
3.	Giska	P
4.	Amelia	P
5.	Shinta	P
6.	Bondan	L
7.	Mazaya	P
8.	Nazril	L
9.	Tahta	L
10.	Rafi	L
11.	Bayu	L
12.	Nanda	P
13.	M.Fidin	L
14.	Cleoadi	P
15.	Azzahra	P
16	Zahrifatul	P

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan 3 siklus, yaitu setiap siklus pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama observer pendamping (secara kolaboratif) merumuskan dan mempersiapkan, rencana jadwal pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran, materi atau bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar kerja siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi dan analisis data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku guru dan dibantu oleh seorang pendamping yang berperan sebagai penilai.

c. Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer pendamping untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas proses belajar siswa. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengenali, mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses belajar mengajar, dan objek pengamatan itu adalah hasil kemampuan merobek dan menempel sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menyimpulkan hasil dari tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindak lanjutin dengan melakukan analisis, sehingga hasil dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

2. **Siklus kedua**

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama observer pendamping (secara kolaboratif) merumuskan dan mempersiapkan, rencana jadwal pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran, materi atau bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar kerja siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi dan analisis data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku guru dan dibantu oleh seorang pendamping yang berperan sebagai penilai.

c. Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama observer pendamping untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas proses belajar siswa. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengenali, mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses belajar mengajar, dan objek pengamatan itu adalah hasil kemampuan merobek dan menempel sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menyimpulkan hasil dari tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindak lanjutin dengan melakukan analisis, sehingga hasil dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

3. Siklus Ketiga dilakukan dengan prosedur yang sama dengan siklus I dan II dengan berbagai langkah perbaikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data atau informasi yang akan berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang akan diinginkan. Adapun teknik yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi.

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data tentang kondisi objektif lokasi penelitian yang meliputi kondisi siswa, kondisi suasana belajar mengajar serta kondisi bangunan dengan cara mengadakan tinjauan langsung ke lokasi.

2. Tes Kemampuan.

Teknik digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan anak secara perorangan dalam penerapan teknik merobek untuk meningkatkan motorik halus anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Dari subjek penelitian sebanyak 16 orang yang dilakukan penelitian atau observasi. Terlebih dahulu dilakukan kegiatan untuk mengetahui kemampuan

awal pada anak. Kemudian dituangkan ke dalam formal observasi sesuai dengan aspek yang diteliti dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pencapaian teknik merobek dan menempel pada anak didik cenderung menonjol positif Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada anak yang mampu motorik halus nya diberi tanda bintang tiga.
- b. Pencapaian teknik merobek dan menempel pada anak didik yang Mulai Berkembang (MB) mampu pada kemampuan motorik halus nya diberi tanda bintang dua.
- c. Pencapaian teknik merobek dan menempel pada anak didik yang belum berkembang (BB) dalam hal motorik halus nya diberi tanda bintang satu.

$$X = (N : S) \times 100\%.$$

Dari data yang diperoleh tersebut, maka penulis menggunakan rumus untuk menghitung persentase kemampuan anak dengan cara :

Rumus :

Keterangan : X adalah persentase hasil anak yang ingin diketahui.

N adalah kemampuan anak.

S adalah jumlah anak

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat belajar.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan oleh silabus.

c. Kisi-kisi Instrumen Penilaian dan pengamatan Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Item	Jumlah Item
Merobek	Membuat gambar dengan teknik merobek dengan media kertas.	1. Anak dapat merobek kertas secara acak. 2. Anak dapat merobek kertas menurut ukuran besar. 3. Anak dapat merobek kertas menurut ukuran kecil.	3
Menempel.	Membuat gambar dengan teknik kolase dengan media kertas	1. Anak dapat menempel kertas pada gambar yang telah disediakan guru.	1

d. Pedoman Tes Kemampuan Merobek

Lembar ini berupa aspek-aspek anak yang dinilai oleh guru dalam penerapan teknik merobek untuk meningkatkan motorik halus anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang dinilai (Permen 58, 2009:13), sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Tes Kemampuan Motorik Halus

NO	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		BM	MB	M
1.	Anak dapat merobek kertas secara acak.			
2.	Anak dapat merobek kertas menurut ukuran besar.			
3.	Anak dapat merobek kertas menurut ukuran kecil			
4.	Anak dapat menempel kertas pada gambar yang disediakan guru.			

Keterangan : BM : Belum Mampu (skor 1)

MB : Mampu dengan Bantuan (skor 2)

BSH : Mampu (skor 3)